

ANALISIS PERILAKU MAHASISWA KESEHATAN DI KOTA MEDAN DALAM PENCEGAHAN COVID 19

Roni Gunawan¹, Alfiyahsyah Hasibuan²

Institut Kesehatan Helvetia¹, Universitas Panca Budi²
roni.creation99@gmail.com¹

ABSTRACT

The Corona Virus Disease 19 (COVID-19) is a disease that has a major impact on public health in 2020. This epidemic has an impact on the development of the digitalization system in every aspect of life. Information that is widely disseminated on social media becomes very important to be accessed by all parties, including those who are familiar with health information, namely health students. Health students with various majors have their own characteristics that in fact affect their behavior in preventing Covid 19. The research method used is a comparative analytical survey method, which compares the behavior of preventing Covid 19 in 4 student departments in the city of Medan, namely Public Health, Pharmacy, Nursing, and Physiotherapy. The total number of respondents is 80 people where each department is 20 people. Data analysis used the Kruskal Wallis test with the Post Hoc test using the Mann Whitney test. Based on the analysis of the behavioral aspects tested, there are differences in the four majors, namely the Action variable only. Then based on post hoc analysis, the difference between these actions occurred in the Department of Public Health and Pharmacy with a p value of 0.041. Then the difference in Action also occurs in the Department of Public Health and the Department of Nursing with a p value of 0.010. Then the difference in action also occurred in the Department of Public Health and the Department of Physiotherapy with a p value of 0.001. There are differences in student actions in all four majors.

Keywords : Covid 19, Behaviour, Health Student

ABSTRAK

Pandemi Corona Virues Disease 19 (COVID-19) memberi dampak besar pada kesehatan masyarakat tahun 2020 ini. Wabah ini berdampak pada semakin berkembangnya system digitalisasi dalam setiap aspek kehidupan. Informasi yang menyebarluas di media sosial menjadi sangat penting untuk diakses oleh semua pihak termasuk pihak yang sudah tidak asing dengan informasi kesehatan yakni mahasiswa kesehatan. Mahasiswa kesehatan dengan berbagai jurusan memiliki karakteristik tersendiri yang notabene memengaruhi perilakunya dalam melakukan pencegahan Covid 19. Metode survey analitik bersifat komparatif yakni membandingkan perilaku pencegahan Covid 19 pada 4 jurusan mahasiswa yang ada di Kota Medan yaitu Kesehatan Masyarakat, Farmasi, Keperawatan dan Fisioterapi. Total responden berjumlah 80 orang dimana masing-masing jurusan berjumlah 20 orang. Analisis data menggunakan uji Kruskal Wallis dengan uji Post Hoc menggunakan UjiMann Whitney. Berdasarkan analisis atas aspek perilaku yang diuji terdapat perbedaan pada keempat jurusan yakni pada variable Tindakan saja. Kemudian berdasarkan analisis Post hoc perbedaan Tindakan tersebut terjadi pada Jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Farmasi dengan nilai p sebesar 0,041. Kemudian perbedaan Tindakan juga terjadi pada jurusan Kesehatan Masyarakat dengan jurusan keperawatan dengan nilai p sebesar 0,010. Kemudian perbedaan Tindakan juga terjadi pada jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Jurusan Fisioterapi dengan nilai p sebesar 0,001. Terdapat perbedaan tindakan mahasiswa pada keempat jurusan.

Kata kunci : Covid 19, Perilaku, Mahasiswa Kesehatan

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virues Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit yang memberi dampak besar pada kesehatan masyarakat tahun 2020 ini. Tidak hanya kesehatan, wabah ini juga menyebabkan

sebagian besar bisnis tutup dan kehidupan manusia terdisrupsi (Donthu & Gustafsson, 2020). COVID-19 juga bisnis, mengganggu perdagangan dan pergerakan dunia (Haleem et al., 2020). Wabah ini berdampak pada semakin berkembangnya

system digitalisasi dalam setiap aspek kehidupan. Menurut (De et al., 2020) pandemi ini telah menyebabkan lonjakan penggunaan teknologi digital karena norma jarak sosial dan penguncian nasional. Organisasi di seluruh dunia menyesuaikan diri dengan cara kerja dan kehidupan yang baru. Padahal digitalisasi sudah muncul sejalan dengan dimulainya Revolusi Industri 4.0, tapi pandemic ini memaksa digitalisasi jadi wajib dikembangkan.

Perkembangan era digital sejalan dengan perkembangan media sosial. Menurut (Hanson et al., 2011) media sosial dapat membantu kita mengirimkan pesan kesehatan secara sengaja, menjadi media untuk pesan edukasi, dan memungkinkan terjadinya pertukaran informasi. Menurut (Sampurno et al., 2020), media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan keseharian, terkait COVID-19.

Media sosial yang notabene berbasis pada internet cukup beragam saat ini, yang sering digunakan masyarakat antara lain Facebook, Instagram, Whatsapp, serta Twitter. Pada umumnya media sosial yang berkembang saat ini prinsipnya tidak hanya berperan menjadi media sosial, tetapi juga berperan sebagai media yang menjadi model bisnis baru berbasis media sosial.

Informasi yang menyebarluas di media sosial menjadi sangat penting untuk diakses oleh semua pihak termasuk pihak yang sudah tidak asing dengan informasi kesehatan yakni mahasiswa kesehatan. Mahasiswa kesehatan dengan berbagai jurusan memiliki karakteristik tersendiri yang notabene memengaruhi perilakunya dalam melakukan pencegahan Covid 19. Informasi yang tepat terhadap pancemi Covid juga penting untuk diketahui, oleh sebab itu mahasiswa kesehatan yang notabene sudah paham dengan ilmu koesehatan harusnya juga memahami informasi tersebut secara baik dan valid, karena tidak hanya berguna bagi dirinya

tapi juga bagi masyarakat luas karena pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku mereka dalam memberikan edukasi pencegahan COVID-19 kepada masyarakat (Luthfiyana et al., 2022). Mahasiswa kesehatan harusnya memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan Covid 19, sehingga melalui penelitian ini penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan perilaku pada kelompok mahasiswa kesehatan yang berbeda. Informasi ini menjadi penting untuk meningkatkan aspek perilaku pada mahasiswa kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey analitik dengan rincian sebagai berikut. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik komparatif, dimana akan dianalisis perbandingan perilaku dalam pencegahan Covid-19 pada 4 kelompok mahasiswa kesehatan. Penelitian ini berlokasi di Institut Kesehatan Helvetia dan Stikes Siti Hajar (khusus jurusan Fisioterapi) pada bulan Juli –Agustus 2022. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa kesehatan yang ada di Institut Kesehatan Helvetia dan Stikes Siti Hajar dengan sampel terdiri atas 4 kelompok mahasiswa yang masing kelompoknya berjumlah 20 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala likert dan dilakukan secara daring kepada mahasiswa pada setiap jurusan. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif dan analitik. Analisis data menggunakan Uji Kruskall Wallis dan uji Posthoc menggunakan Uji Man Whitney

HASIL

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis perbedaan pada lebih dari 2 kelompok independent adalah Uji Kruskall Wallis. Uji ini berperan untuk mengukur

secara statistik apakah besar perbedaan peringkat rata-rata signifikan ataukah tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Kruskal Wallis

	Pengetahuan	Sikap	Tindakan
Chi-Square	7.296	1.354	11.891
df	3	3	3
Asymp. Sig.	.063	.716	.008

Nilai P Value ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. Jika nilai P Value < batas kritis penelitian maka keputusan hipotesis adalah menerima H1 dan menolak H0 atau yang berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini nilainya P Value pada pengetahuan sebesar 0,063 dimana lebih dari batas kritis 0,05 yang berarti menolak H1 atau tidak ada perbedaan pengetahuan pada keempat jurusan. Dalam hal ini nilainya P Value pada sikap sebesar 0,0716 dimana lebih dari batas kritis 0,05 yang berarti menolak H1 atau tidak ada perbedaan sikap pada keempat jurusan. Dalam hal ini nilainya P Value pada Tindakan sebesar 0,008 dimana kurang dari batas kritis 0,05 yang berarti menolak H0 atau ada perbedaan Tindakan pada keempat jurusan.

Uji Posthoc

Berdasarkan hasil uji Kruskal Wallis diketahui bahwa tindakan merupakan variabel yang memiliki perbedaan diantara keempat jurusan, oleh sebab itu untuk mengetahui jurusan mana yang memiliki perbedaan dapat dilakukan Uji Posthoc Kruskal Wallis melalui uji Mann Whitney, adapun hasil uji Mann Whitney yang dihasilkan antara lain.

Perbandingan Tindakan Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Farmasi

Uji Posthoc menggunakan Mann Whitney untuk mengukur perbedaan tindakan jurusan Kesehatan Masyarakat dan Farmasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini Tabel 2 menunjukkan nilai U sebesar 136 dan nilai W sebesar 347. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka

besarnya -2,039. Nilai Sig atau P Value sebesar 0,041 < 0,05. Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti H1 diterima. Artinya perbedaan Tindakan terdapat antara Jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Farmasi.

Tabel 2. Hasil Uji Mann Whitney pada Tindakan Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Farmasi

Output	Tindakan
Mann-Whitney U	137.000
Wilcoxon W	347.000
Z	-2.039
Asymp. Sig. (2-tailed)	.041
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.091 ^b

a. Grouping

Variable: Jurusan

b. Not corrected for

ties.

Perbandingan Jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Keperawatan

Uji Posthoc menggunakan Mann Whitney untuk mengukur perbedaan tindakan jurusan Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Mann Whitney pada Tindakan Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan

Output	Tindakan
Mann-Whitney U	118.000
Wilcoxon W	328.000
Z	-2.562
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.026b

Tabel 3 menunjukkan nilai U sebesar 118 dan nilai W sebesar 328. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya -2,562. Nilai Sig atau P Value sebesar 0,010 < 0,05. Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti H1 diterima. Artinya perbedaan Tindakan terdapat antara Jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Keperawatan.

Perbandingan Jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Fisioterapi

Uji Posthoc menggunakan Mann Whitney untuk mengukur perbedaan tindakan jurusan Kesehatan Masyarakat dan Fisioterapi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. Hasil Uji Mann Whitney pada Tindakan Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Fisioterapi

Output	Tindakan
Mann-Whitney U	88.500
Wilcoxon W	298.500
Z	-3.368
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^b

Tabel 4 menunjukkan nilai U sebesar 88,5 dan nilai W sebesar 298,5. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya - 3,368. Nilai Sig atau P Value sebesar 0,001 < 0,05. Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti H1 diterima. Artinya perbedaan Tindakan terdapat antara Jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Fisioterapi.

Perbandingan Jurusan Farmasi dengan Keperawatan

Uji Posthoc menggunakan Mann Whitney untuk mengukur perbedaan tindakan jurusan Farmasi dan Keperawatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 5. Hasil Uji Mann Whitney pada Tindakan Jurusan Farmasi dan Keperawatan

Output	Tindakan
Mann-Whitney U	184.000
Wilcoxon W	394.000
Z	-.483
Asymp. Sig. (2-tailed)	.629
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.678 ^b

Tabel 5 menunjukkan nilai U sebesar 184 dan nilai W sebesar 394. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya - 0,483. Nilai Sig atau P Value sebesar 0,629 > 0,05. Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti H1 ditolak. Artinya perbedaan Tindakan tidak terdapat antara Jurusan Farmasi dengan Keperawatan.

Perbandingan Jurusan Farmasi dengan Fisioterapi

Uji Posthoc menggunakan Mann Whitney untuk mengukur perbedaan tindakan jurusan Farmasi dan Fisioterapi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 6. Hasil Uji Mann Whitney pada Tindakan Jurusan Farmasi dan Fisioterapi

Output	Tindakan
Mann-Whitney U	157.500
Wilcoxon W	367.500
Z	-1.284
Asymp. Sig. (2-tailed)	.199
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.253 ^b

Tabel 6 menunjukkan nilai U sebesar 157 dan nilai W sebesar 367. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya - 1,284. Nilai Sig atau P Value sebesar 0,199 > 0,05. Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti H1 ditolak. Artinya perbedaan Tindakan tidak terdapat antara Jurusan Farmasi dengan Fisioterapi.

Perbandingan Jurusan Keperawatan dengan Fisioterapi

Uji Posthoc menggunakan Mann Whitney untuk mengukur perbedaan tindakan jurusan Keperawatan dan Fisioterapi dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 7. Hasil Uji Mann Whitney pada Tindakan Jurusan Keperawatan dan Fisioterapi

Output	Tindakan
Mann-Whitney U	173.000
Wilcoxon W	383.000
Z	-.818
Asymp. Sig. (2-tailed)	.414
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.478 ^b

Tabel 7 menunjukkan nilai U sebesar 173 dan nilai W sebesar 383. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya - 0,818. Nilai Sig atau P Value sebesar 0,414 > 0,05. Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok atau yang berarti H1 ditolak. Artinya perbedaan

Tindakan tidak terdapat antara Jurusan Keperawatan dengan Fisioterapi.

Kesimpulan akhirnya menunjukkan bahwa berdasarkan aspek perilaku yang diuji terdapat perbedaan pada keempat jurusan yakni pada variable Tindakan saja. Kemudian berdasarkan analisis Post hoc perbedaan Tindakan tersebut terjadi pada Jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Farmasi dengan nilai p sebesar 0,041. Kemudian perbedaan Tindakan juga terjadi pada jurusan Kesehatan Masyarakat dengan jurusan keperawatan dengan nilai p sebesar 0,010. Kemudian perbedaan Tindakan juga terjadi pada jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Jurusan Fisioterapi dengan nilai p sebesar 0,001.

PEMBAHASAN

Berdasarkan aspek perilaku yang diuji terdapat perbedaan pada keempat jurusan yakni pada variable Tindakan saja. Perbedaan tersebut semuanya terjadi pada mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat, baik dengan Farmasi, Keperawatan maupun dengan Fisioterapi. Variabel Tindakan merupakan variable yang menunjukkan perbedaan dari setiap jurusan, hal ini menggambarkan kepada kita bahwa untuk pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan notabene tidak berbeda, namun perbedaan terletak pada Tindakan yang dilakukan pada setiap mahasiswa.

Menurut (Aqmaria et al., 2021) sebagian besar (63,8%) mahasiswa memiliki tindakan yang baik dalam melakukan pencegahan Covid-19, hal tersebut karena mahasiswa kesehatan notabene sudah memiliki pengetahuan yang baik sehingga mempengaruhi tindakan. Begitu juga dengan (Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, 2018) bahwa salah satu faktor yang memengaruhi terbentuknya perilaku yang baik adalah faktor pengetahuan, sikap dan keyakinan.

Mahasiswa Kesehatan Masyarakat yang notabene dominan pada upaya promosi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas dan intensif tentang isu kesehatan sehingga hal tersebut memperkuat Tindakan yang dipilihnya dalam keseharian, termasuk dalam pencegahan Covid 19. Semakin intensif pengetahuan yang diberikan semakin kuat Tindakan yang akan dilakukan.

Salah satu upaya meningkatkan intensitas informasi adalah menggunakan media sosial. Pada penelitian ini intensitas mahasiswa kesehatan masyarakat lebih tinggi dalam mengakses informasi kesehatan pada tahun sebelumnya, hal tersebut semakin menguatkan intensitas akan Tindakan yang dipilih.

Adanya perbedaan Tindakan juga dipengaruhi oleh banyak sedikitnya serta valid tidaknya informasi yang didapat, hal tersebut mempengaruhi internalisasi dalam diri dan berimbas pada Tindakan. Menurut (Hanum et al., 2022) bahwa adanya disonansi kognitif mengenai pandemi COVID-19 didorong oleh kemampuan adaptasi nilai ke dalam sikap dan perilaku yang berbeda pada setiap orang mempengaruhi tindakan seseorang apalagi informasi yang beredar di masyarakat sangat kompleks dan membutuhkan rasionalisasi

KESIMPULAN

Aspek perilaku yang diuji terdapat perbedaan pada keempat jurusan yakni pada variable Tindakan saja. Kemudian berdasarkan analisis Post hoc perbedaan Tindakan tersebut terjadi pada Jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Farmasi dengan nilai p sebesar 0,041. Kemudian perbedaan Tindakan juga terjadi pada jurusan Kesehatan Masyarakat dengan jurusan keperawatan dengan nilai p sebesar 0,010. Kemudian perbedaan Tindakan juga terjadi pada jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Jurusan Fisioterapi dengan nilai p sebesar 0,001.

Mahasiswa kesehatan masyarakat sebaiknya harus sering secara intensif melakukan penyuluhan ataupun sosialisasi kepada masyarakat, sebab jurusan kesehatan masyarakat yang notabene mempelajari perilaku kesehatan masyarakat sangat relevan mengambil peran tersebut ditengah-tengah masyarakat..

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi khususnya Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Masyarakat yang memberikan bantuan dalam hibah penelitian tahun 2022 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqmaria, N., Martini, M., & Yuliawati, S. (2021). Gambaran Praktik Pencegahan COVID-19 Pada Mahasiswa Di Kota Semarang (Studi Pada Tiga Perguruan Tinggi Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 11(2), 39–42. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/index>
- De, R., Pandey, N., & Pal, A. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information. *International Journal of Information and Learning Technology*, 55, 1–6.
- Donthu, N., & Gustafsson, A. (2020). Effects of COVID-19 on business and research. *Journal of Business Research*, 117(June), 284–289. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.008>
- Haleem, A., Javaid, M., & Vaishya, R. (2020). Effects of COVID-19 pandemic in daily life. *Current Medicine Research and Practice*, 10(2), 78–79. <https://doi.org/10.1016/j.cmrp.2020.03.011>
- Hanson, C., West, J., Neiger, B., Thackeray, R., Barnes, M., & Mcintyre, E. (2011). *among Health Educators*. 42(4), 197–204.
- Hanum, A. N., Utami, D., & Suwarso, W. A. (2022). Disonansi Kognitif Masyarakat Kalimantan Barat Akibat Banjir Informasi Covid-19. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3454>
- Luthfiyana, N. U., Putri, S. I., & Halu, S. A. N. (2022). Perilaku Mahasiswa Kesehatan dalam Memberikan Edukasi Pencegahan COVID-19 kepada Masyarakat. ... *of Health: Jurnal Kesehatan*, 5(2), 501–510. <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/10%0Ahttp://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/download/10/1>
- Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar, V. (2018). 9 786024 730406.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>